
Pengenalan dan Pelatihan Literasi Digital pada Generasi Milenial

Introduction and Digital Literacy Training for the Millennial Generation

Yetty^{1*}, Abi Suar², Abdurrahman Senuk³, Firdaus Duko⁴

^{1,2,3,4} Universitas Khairun, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Prodi Ekonomi Pembangunan,
Indonesia

Alamat: Gambesi, Ternate Selatan, Ternate City, North Maluku

Korespondensi email: yetty@unkhair.ac.id

Article History:

Received: Agustus 18, 2024;

Revised: September 21, 2024;

Accepted: Oktober 05, 2024;

Online Available: Oktober 08, 2024;

Keywords: Digital Literacy,
Challenges, Millennial Generation

Abstract: Digital literacy for students can be an obstacle in finding information circulating, especially if they cannot filter the information circulating. Therefore, a digital literacy culture in schools is very important to prevent them from negative things obtained from social media. The role of teachers as educators is also very important, so they must be able to become leaders in mobilizing this literacy. The PKM method used is an introduction and training approach. Target achievements (1) This PKM program is able to provide an in-depth understanding of Digital Literacy. community service results Digital literacy training is an important step in increasing understanding in the millennial generation of digital technology. This is the main component that was successfully implemented in this PKM. In addition, this training also helps in the implementation of learning digitization.

Abstrak

literasi digital terhadap siswa-siswi ini bisa menjadi suatu penghambat dalam mencari informasi yang beredar, apalagi jika mereka tidak dapat mengfilter dari informasi-informasi yang beredar. Maka dari itu, budaya literasi digital di sekolah itu sangatlah penting guna menghindarkan mereka dari hal-hal negatif yang didapat dari media sosial tersebut. Peran guru sebagai tenaga pendidik juga sangatlah penting, maka dari itu mereka harus bisa menjadi tokoh dalam penggerak literasi ini. Metode PKM yaitu pendekatan pengenalan dan pelatihan. Target capaian (1) Program PKM ini mampu memberikan pemahaman yang mendalam tentang Literasi Digital. hasil pengabdian kepada masyarakat Pelatihan literasi digital merupakan langkah penting dalam meningkatkan pemahaman pada generasi milenial terhadap teknologi digital. Ini adalah komponen kunci yang berhasil diimplementasikan dalam PKM ini. Selain itu, pelatihan ini juga membantu dalam terlaksananya digitalisasi pembelajaran

Kata Kunci: Literasi Digital, Tantangan, Generasi Milenial

1. PENDAHULUAN

Teknologi digital sudah menyebar ke seluruh lapisan masyarakat tetapi sebagian besar masyarakat belum mampu menggunakan teknologi tersebut secara baik. Penggunaan teknologi digital yang tidak tepat bisa menimbulkan efek yang tidak baik bagi kelangsungan kehidupan individu dan sosial. Oleh sebab itu literasi digital selayaknya diperluas agar dapat mendidik kepribadian bangsa. Konteks sejarah dan budaya, berbagi dan kreasi, informasi dan data, alat dan sistem merupakan dimensi sebuah literasi digital. Melalui pengetahuan terhadap dimensi-dimensi yang dijelaskan tersebut maka dapat diperluas konten materi dan prosedur pembelajaran literasi digital di dalam sekolah maupun luar sekolah.

Akhir-akhir ini, teknologi digital telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam

dunia pendidikan (Benson & Kolsaker, 2015). Teknologi digital di sini mencakup beragam perangkat keras dan perangkat lunak komputer, seperti telepon seluler, web tools, perangkat lunak aplikasi, layanan komunikasi dan penyimpanan (Mohammadyari & Singh, 2015). Guru dan siswa harus dapat menggunakan teknologi digital untuk kegiatan pembelajaran seperti membaca dan mengirim email, mengakses sistem pembelajaran, membaca jurnal atau e-book, mengerjakan kuis secara daring, berpartisipasi dalam forum diskusi, dan sebagainya.

Pendidikan adalah usaha sadar untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan fisik (*hard skill*) maupun keterampilan (*soft skill*). Dalam penerapannya, pendidikan juga disertai dengan proses belajar yang harus diikuti oleh setiap individu.

Di era sekarang, sekolah dituntut untuk lebih kreatif dalam menyampaikan ilmunya, salah satunya dengan menerapkan metode pembelajaran yang efektif dan efisien. Seiring dengan perkembangan zaman, pendidikan dituntut untuk bergerak sejalan dengan kemajuan teknologi terutama dengan adanya revolusi industri 4.0 dan Society 5.0 yang semakin memudahkan untuk menyesuaikan antara kemajuan teknologi dengan kebutuhan manusia untuk terus belajar. Hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya pembelajaran online yang kini semakin beragam, disamping karakteristik generasi milenial yang memiliki kecenderungan untuk selalu berhadapan dengan perangkat elektronik untuk membantu menyelaraskan pembelajaran online dengan pemanfaatan teknologi yang ada. Kemajuan yang ada harus diimbangi dengan sumber daya manusia yang juga memahami bagaimana menggunakan teknologi dengan baik. Dasar itulah yang membuat literasi digital wajib dikuasai baik oleh guru sekolah maupun siswa-siswinya.

Literasi digital diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam menggunakan perangkat komputer untuk mengakses berbagai informasi di ruang digital (Gilster, 1997). Terdapat 8 komponen literasi digital, yaitu: (1) Functional skill and beyond. Merupakan komponen literasi digital yang berkaitan dengan keahlian menggunakan teknologi informasi; (2) Creativity. Merupakan komponen literasi digital yang terkait dengan cara berpikir kreatif memanfaatkan TIK dalam membangun pengetahuan; (3) Collaboration. Merupakan komponen literasi digital yang terkait dengan membangun pengetahuan melalui proses diskusi dan saling memberikan masukan di ruang digital; (4) Communication. Merupakan komponen literasi digital yang terkait kemampuan mendengar, memahami, dan menyampaikan gagasan; (5) The ability to find and select information (memilih informasi); (6) Critical thinking and evaluation (berpikir kritis dan melakukan evaluasi); (7) Cultural and social understanding (pemahaman kultur sosial); dan (8) E-safety (keamanan) (Hague

& Payton, 2011).

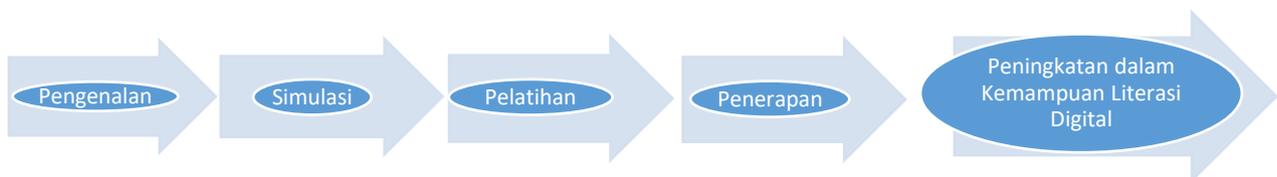
Berangkat dari pemaparan tersebut, maka menjadi sangat perlu untuk melakukan sosialisasi dan pelatihan tentang bagaimana meningkatkan pemahaman literasi digital, serta sejauh mana menggunakan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah terintegrasi dalam media dan bahan ajar siswa khususnya pada siswa-siswa SMA/SMK/MA di Kota Ternate.

SMKS Pembangunan Ternate pada awal pendiriannya hanya membuka 1 program keahlian, yaitu Teknik Komputer Jaringan (TKJ). Hingga 5 tahun kemudian, sekolah membuka kompetensi keahlian baru sesuai dengan kebutuhan masyarakat yaitu Teknik Gambar dan Bangunan. Kemudian 5 tahun berikutnya membuka kompetensi keahlian Akuntansi dan Perbankan Syariah. Dengan demikian SMKS Pembangunan Ternate sangat berperan penting dalam penguatan literasi digital di lingkup Pendidikan Menengah di Kota Ternate.

Selanjutnya literasi digital berhubungan langsung dengan keberhasilan seorang anak di masa depan dan sebagai pengetahuan penting bagi siswa dan siswi dalam mencapai kesuksesan. Oleh sebab itu, pelajar di SMKS Pembangunan Ternate perlu mendapatkan pengetahuan dan wawasan tentang pengenalan literasi digital. Menurut data sekolah sebanyak 82% masih belum mengenal literasi digital.

2. METODE

Metode kegiatan pengenalan: a. Pengenalan konsep Literasi Digital pada siswa. b. Pengenalan berbagai Sarana Digital untuk membantu siswa dalam pembelajaran. Metode kegiatan pelatihan: a. Pelatihan dalam menerapkan Literasi Digital untuk pembelajaran. b. Pelatihan menggunakan berbagai Sarana Digital secara efektif dalam pembelajaran



Gambar 1. Alur Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Tabel 1. Solusi dan Permasalahan Mitra

Jenis Aspek	Solusi Permasalahan	Metode Kegiatan
Literasi Digital	a. Definisi literasi digital b. Karakteristik literasi digital c. Kebutuhan kemampuan literasi digital pada pembelajaran abad ke-21	Pengenalan Konsep Literasi Digital
Literasi Digital	a. Membuat powerpoint untuk persentasi makalah. b. Membuat akun media social, FB,IG dll baik untuk kebutuhan pembelajaran atau usaha bisnis c. Menggunakan email d. Menggunakan link untuk mencari informasi beasiswa PT e. Melakukan “try out” ujian secara online menggunakan komputer / smartphome.	Pengenalan berbagai Sarana Digital untuk membantu para siswa dalam pembelajaran
Literasi Digital	a. Simulasi penggunaan Sarana Digital dalam meningkatkan kemampuan literasi digital. b. Penerapan penggunaan sarana digital yang telah disimulasikan kepada masing-masing siswa.	Pelatihan menerapkan Literasi Digital untuk pembelajaran

3. HASIL

Salah satu Tridharma perguruan tinggi adalah dengan melakukan Program Kemitraan Masyarakat (PKM). Unkhair sebagai salah satu Perguruan Tinggi harus melaksanakan pengabdian. Berdasarkan analisis situasi dan permasalahan yang dihadapi diatas maka maksud dari pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat adalah bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan kepada siswa/i dan guru tentang pemahaman literasi digital dalam pembelajaran.

Kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi siswa/i di SMK Pembangunan Ternate. Dengan adanya Pelatihan Literasi Digital siswa/i bisa menambah pengetahuan mereka dan meningkatkan usaha ekonomi melalui wirausaha digital.

Berdasarkan survey Tim PKM yang diketuai oleh Yetty,SE.,ME pada Tanggal 12 Mei 2024 di SMK Pembangunan Ternate, Sosialisasi menjadi langkah awal Tim yang bekerja sama dengan Pihak Sekolah, siswa/i, guru dan mahasiswa yang turut berpartisipasi dalam kegiatan PKM ini. Tujuan dari sosialisasi adalah untuk memberikan informasi awal yang komperhensif tentang tujuan dari program Pengenalan Literasi Digital yang dilaksanakan oleh Tim PKM dari Universitas Khairun.



Gambar 2. Pelaksanaan Kegiatan PKM, 2024

Program Pelatihan Literasi Digital dilakukan pada hari Kamis, 13 Mei 2024 di Sekolah SMK Pembangunan di Kelurahan Fitu Ternate Selatan berlangsung dari pukul 09.00-13.00 WIT yang dibuka oleh Bapak Kepala Sekolah Sardan A Rahman,SPd dan kemudian dilanjutkan dengan materi oleh Tim terkait Penerapan Literasi Digital oleh Ibu Yetty,SE.,ME, Abdurahman Senuk,SE.,M.Si dan Abi Suar,SE.,ME sehingga dapat membuka pemikiran mereka bahwasanya kegiatan literasi sangat penting dalam kehidupan. Sebab tanpa adanya literasi, siswa/i akan buta dalam informasi.



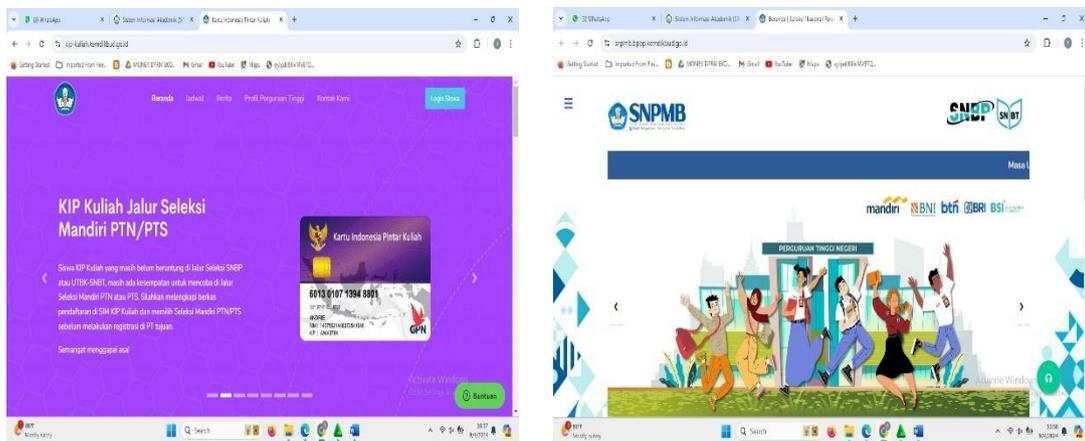
Gambar 3. Dokumentasi Pelatihan Literasi Digital

Menurut Ketua Tim PKM Yetty,SE.,ME Literasi digital merupakan seperangkat kemampuan untuk memahami, mengembangkan, dan mendapatkan informasi dari berbagai media digital yang ada. Siswa-siswi harus memiliki literasi yang tinggi guna mengembangkan kreatifitas serta memahami informasi-informasi yang sedang beredar. Sebagai tenaga pendidik, guru harus berperan untuk membantu siswa-siswi dalam meningkatkan minat baca mereka dengan literasi ini. Apalagi, kegiatan pembelajaran sempat diadakan secara daring yang membuat semangat siswa-siswi salah satunya di SMK Pembangunan menurun. Maka dari itu, penyuluhan terkait kegiatan literasi sangat dibutuhkan guna meningkatkan kembali minat dan semangat belajar para siswa di SMK tersebut.

Dalam rangka meningkatkan literasi digital dikalangan siswa terkhusus di SMK Pembangunan Ternate maka telah berhasil dilaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat

(PKM) berjudul "Pengenalan dan Pelatihan Literasi Digitalisasi di Generasi Milenial. PKM ini bertujuan untuk melatih Siswa dan Guru dalam menggunakan teknologi digital dalam proses pembelajaran, selain itu juga memperkenalkan penggunaan link pada proses mendaftar kuliah untuk mahasiswa baru serta bagaimana penggunaan literasi digital untuk mencari peluang beasiswa di Perguruan Tinggi Negeri khususnya bagi siswa yang tidak mampu. Kegiatan ini dihadiri sebanyak 30 orang yang terdiri dari siswa dan guru yang menjadi peserta pelatihan.

Pelatihan Literasi ini telah akan dilaksanakan pada; Hari, Tanggal : Rabu s/d Kamis, 12-13 Mei 2024, Tempat: SMK Pembangunan Kelurahan Fitu Ternate Selatan. Peserta: Siswa-siswi Kelas XI Teknik Komputer dan Akuntansi dan Dewan Guru



Gambar 4. Pelatihan Penggunaan Link google

Hasil yang dicapai dalam PKM ini sangat memuaskan dan bermanfaat, dengan beberapa pencapaian utama sebagai berikut:

- a. Pelatihan Literasi Digital: Selama pelaksanaan PKM, sejumlah pelatihan literasi digital telah diadakan untuk guru dan siswa.
- b. Peserta pelatihan diajarkan tentang penggunaan perangkat lunak penggunaan link lewat google, bagaimana cara mendaftar kuliah pada Perguruan Tinggi dengan bantuan beasiswa online dari Kemenristekdikti.
- c. Pengenalan Literasi Digital Sebagai Potensi Ekonomi: PKM ini juga memberikan pandangan bahwa literasi digital dapat menjadi potensi ekonomi dimasa depan. Siswa lokal mulai melihat potensi dalam membuat usaha digital sebagai sumber pendapatan.



Gambar 5. Literasi Digital Untuk Peningkatan Potensi Ekonomi

4. DISKUSI

Literasi digital adalah keterampilan yang sangat penting di era digital saat ini, terutama bagi para pendidik yang perlu mengintegrasikan teknologi digital secara efektif ke dalam praktik mengajar mereka (Liza & Andriyanti, 2020).

Hague & Payton mengartikan literasi digital sebagai kemampuan individu untuk menerapkan keterampilan fungsional pada perangkat digital sehingga seseorang dapat menemukan dan memilih informasi, berpikir kritis, berkekrativitas, berkolaborasi bersama orang lain, berkomunikasi secara efektif, dan tetap menghiraukan keamanan elektronik serta konteks sosial-budaya yang berkembang. Pada konteks pendidikan, literasi digital yang baik juga berperan dalam mengembangkan pengetahuan seseorang mengenai materi pelajaran tertentu dengan mendorong rasa ingin tahu dan kreativitas yang dimiliki siswa. Literasi digital dimaknai sebagai skill memahami, menganalisis, mengatur, mengevaluasi informasi dengan memakai teknologi digital (Maulana, 2019).

Selain pendidik, generasi milenial juga perlu mengembangkan keterampilan literasi digital untuk menavigasi dunia yang serba digital (Wuisan, 2022). Informasi pendidikan lanjutan ke jenjang tinggi serta beasiswa sangat penting dicari informasinya lewat teknologi digital.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM), dapat memainkan peran penting dalam memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada generasi milenial terkait kewirausahaan dan memanfaatkan media sosial sebagai alat untuk berbisnis (Wuisan, 2022).

Dengan membekali para pendidik dan generasi mileial dengan keterampilan literasi digital, mereka dapat secara efektif menavigasi dan berkembang di dunia digital.

5. KESIMPULAN

Pelatihan literasi digital merupakan langkah penting dalam meningkatkan pemahaman pada generasi milenial terhadap teknologi digital. Ini adalah komponen kunci yang berhasil

diimplementasikan dalam PKM ini. Selain itu, pelatihan ini juga membantu dalam terlaksananya digitalisasi pembelajaran.

Literasi digital merupakan seperangkat kemampuan untuk memahami, mengembangkan, dan mendapatkan informasi dari berbagai media digital yang ada. Sebagai siswa harus memiliki pemahaman literasi yang tinggi guna mengembangkan kreatifitas serta memahami informasi-informasi yang sedang beredar. Sebagai tenaga pendidik, guru harus berperan untuk membantu siswa-siswi dalam meningkatkan minat baca mereka melalui literasi ini. Maka dari itu, pelatihan terkait kegiatan literasi digital sangat di butuhkan guna meningkatkan kembali minat dan semangat belajar para siswa di SMK tersebut.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Tim penulis menyampaikan terima kasih kepada Bapak Sardan A Rahman selaku Kepala Sekolah SMK Pembangunan Ternate atas sambutan dan bantuan selama melaksanakan Program PKM. Tim PKM juga menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada pimpinan Universitas Khairun, pimpinan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, dan LP3M Universitas Khairun berbagai kebijakan dalam penyelenggaraan PKM pada tahun anggaran 2024 sehingga memudahkan Tim dan para mahasiswa melaksanakan Program PKM, taklupa pula penghargaan dengan penuh bangga kami ucapkan kepada siswa-siswi SKM Pembangunan dalam pembantu dan berpartisipasi dalam PKM ini.

DAFTAR REFERENSI

- Asri Ismail, Asis Nojeng, M. Miftach Fakhri, Rosidah, Asham Bin Jamaluddin. (2023). PKM Digitalisasi Pembelajaran: Meningkatkan Literasi Digital Melalui Aplikasi Kinemaster. VOKATEK Volume 01 Nomor 03. Universitas Negeri Makassar.
- Benson, V., & Kolsaker, A. (2015). Instructor approaches to blended learning: a tale of two business schools. *The International Journal of Management Education*, 13(3), 316–325.
- Fatchul Mu'in, Nanik Mariani, Nasrullah. (2020). Pelatihan Peningkatan Kemampuan Literasi Digital Untuk Guru-Guru Bahasa Inggris Pada Sekolah Menengah Pertama Di Lingkungan Lahan Basah Di Kabupaten Kotabaru. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat.
- Gilster, P., & Glister, P. (1997). *Digital literacy*. Wiley Computer Pub. New York.
- Hague, C., & Payton, S. (2011). Digital literacy across the curriculum. *Curriculum Leadership*, 9(10).
- Hobbs, R. (2010) *Digital and Media Literacy: A plan of Action*, 2010.

- Jimoyiannis, A., & Gravani, M. (2011). Exploring Adult Digital Literacy Using Learners' and Educators' Perceptions and Experiences: The Case of the Second Chance Schools in Greece. *Educational Technology & Society*, 14 (1), 217–227.
- Kurnianingsih, I., Rosini, R., & Ismayati, N.(2017). Upaya Peningkatan Kemampuan Literasi Digital Bagi Tenaga Perpustakaan Sekolah dan Guru di Wilayah Jakarta Pusat Melalui Pelatihan Literasi Informasi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 61–76. <https://doi.org/10.22146/jpkm.25370>.
- Liza, K. and Andriyanti, E. (2020). Digital literacy scale of english pre-service teachers and their perceived readiness toward the application of digital technologies. *Journal of Education and Learning (Edulearn)*, 14(1), 74-79. <https://doi.org/10.11591/edulearn.v14i1.1392>
- Mohammadyari, S., & Singh, H. (2015). Understanding the effect of e-learning on individual performance: The role of digital literacy. *Computers & Education*, 82, 11–25.
- Nguyen, X.T. (2014). Switching On To Digital Literacy? A Case Study of English Language Teachers at a Vietnamese University (Master`s Thesis). Retrieved from <http://unitec.researchbank.ac.nz/bitstream/handle/10652/2531/Xuan%20Nguyen-ID%201395189-Final%20Submission.pdf?sequence=1&isAllowed=y>
- Olsson, L., & Edman-Stålbrant, E. (2008). Digital literacy as a challenge for Teacher Education. *Learning to Live in the Knowledge Society*, 281, 11– 18. https://doi.org/10.1007/978-0-387-09729-9_2
- Wuisan, D. (2022). Pengenalan kewirausahaan di era digitalisasi pada remaja ppa aletheia di jawa timur. *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Corporate Social Responsibility (Pkm-Csr)*, 5, 1-10. <https://doi.org/10.37695/pkmcsr.v5i0.1812>.